



**BADAN PEMBINA HARIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Alamat : Jalan K.H.A. Dahlan 3 Telepon/Fax. (0275) 321494  
PURWOREJO 54111

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor: 20/SK-BPH/UMP/I/2012

Tentang  
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO TAHUN 2012-2025



Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Purworejo:

Menimbang : 1. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Purworejo merupakan acuan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo;  
2. Bahwa dengan adanya perkembangan dan perubahan di tataran nasional, regional dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Purworejo;  
3. Bahwa untuk tertib administrasi, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2012-2025 perlu ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat : 1. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang – Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H / 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
4. Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2012-2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;  
Keempat : Semua biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari Surat Keputusan ini dibebankan pada Universitas Muhammadiyah Purworejo;  
Kelima : Jika terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya;  
Keenam : Surat keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan samapai dengan ditetapkannya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Purworejo yang baru.

Ditetapkan di : Purworejo  
Pada Tanggal : 22 Dzulqa'dah 1433 H  
8 Oktober 2012 M

Ketua,

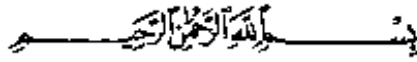
dr. H.M. Noorwachid Soejoeti, Sp.THT, M.M.  
NBM 975204

Sekretaris,

Drs. H. Pudjiono  
NBM 707952



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami persembahkan hanya kepada Allah swt. Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa *ittiba'* padanya. Amin! Berkat rahmat dan karunia-Nya telah memberikan inspirasi, pemikiran kepada tim penyusun sehingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo Periode 2012-2025. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini berusaha memberikan gambaran ke depan mengenai rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo yang disusun berdasarkan visi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Visi tersebut menjadi dasar penyusunan misi dan misi dijadikan dasar penyusunan tujuan.

Dengan adanya Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo Periode 2012-2025 diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan Universitas sampai Tahun 2025. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan penyusunan *Rencana Strategis (Renstra)* dan *Rencana Operasional (Renop)*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, dukungan, bantuan dan kerja kerasnya, khususnya kepada Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam penyelesaian RIP ini.

Purworejo, Oktober 2012

Rektor,

Drs. H. Supriyono, M.Pd.  
NIP 19580816 198503 1 005

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pengesahan</b> .....	i
<b>Kata Pengantar Rektor</b> .....	ii
<b>Surat Keputusan Rencana Induk Pengembangan</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Sejarah UMPurworejo .....	2
1.3. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Induk Pengembangan .....	3
1.4. Pernyataan Visi UMPurworejo .....	4
1.5. Pernyataan Misi UMPurworejo .....	6
1.6. Tujuan .....	6
1.7. Motto .....	6
<b>Bab II Analisis SWOT</b> .....	7
2.1. Situasi Internal .....	7
2.1.1. Kekuatan .....	7
2.1.2. Kelemahan .....	9
2.2. Situasi Eksternal .....	12
2.2.1. Peluang .....	12
2.2.2. Tantangan .....	13
<b>Bab III Arah Pengembangan</b> .....	14
3.1. Tahap I (2012-2015): Membangun Sistim dan Lembaga Menuju <i>Good University Governance (GUG)</i> .....	15
3.2. Tahap II (2016-2020): Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma, Tata Kelola melampaui Standar Mutu ..	15
3.3. Tahap III: UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlaq .....	16
<b>Bab IV Strategi Dasar, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja</b> .....	17
A. Strategi Dasar Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah .....	17
B. Strategi Dasar Bidang Pendidikan dan Pengajaran .....	19
C. Strategi Dasar Bidang Penelitian .....	23

D. Strategi Dasar Bidang Pengabdian Pada Masyarakat .....	26
E. Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia .....	30
F. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana .....	32
G. Strategi Dasar Bidang Teknologi .....	34
H. Strategi Dasar Bidang Keuangan .....	37
<b>Bab V Penutup</b> .....	<b>41</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

UMPurworejo selama ini masih menfokuskan pada fungsi pembelajaran (*teaching university*), namun belum menghasilkan lulusan dengan kualitas layaknya lulusan dari suatu *teaching university* yang ideal. Dalam kondisi seperti ini diharapkan selalu memperbaiki fungsi pembelajaran untuk mencapai kualitas yang diinginkan hingga mencapai sebuah universitas yang unggul dalam ilmu mulia dalam akhlaq.

Tahapan perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari Visi UMPurworejo “Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu mulia dalam akhlak” Pernyataan visi menggambarkan kondisi di masa depan yang ingin dicapai oleh UMPurworejo, sehingga arah pengembangan UMPurworejo harus mengacu pada pencapaian visi tersebut, adapun pernyataan visi UMPurworejo dijelaskan sebagai berikut: “*unggul dalam ilmu*” mengandung maksud seluruh sivitas akademika UMPurworejo mampu menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Implementasi “unggul dalam ilmu” tercermin dari keunggulan-keunggulan program studi yang ada di UMPurworejo, yang merupakan karakteristik keunggulan dari masing-masing program studi di UMPurworejo. UMPurworejo bertekad untuk membuat langkah-langkah berani dan melakukan lompatan dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta penanaman nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Keberhasilan dari langkah-langkah tersebut akan mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP disusun pada tahun 2012 dan berlaku sampai dengan 2025.

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut.

Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyelaras yang ditetapkan melalui SK Rektor. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UMPurworejo.

## 1.2. Sejarah UMPurworejo

Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPurworejo) adalah amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan alih bentuk dari IKIP Muhammadiyah Purworejo berdasarkan SK Mendikbud RI nomor: 05/D/O/1999 tanggal 8 Januari 1999. IKIP Muhammadiyah Purworejo merupakan kelanjutan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Purworejo yang didirikan pada tanggal 17 Jumadil Awal 1384 H, bertepatan dengan tanggal 24 September 1964 dengan sebutan FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta cabang Magelang di Purworejo. Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah MIPTI 18 November 1968, FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta cabang Magelang di Purworejo dinyatakan sebagai IKIP Muhammadiyah Purworejo. Sesuai dengan SK Kopertis Wilayah V Yogyakarta tanggal 1 Desember 1973 Nomor 065/14/IV/73, IKIP Muhammadiyah Purworejo dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta baru yang berdiri sendiri dengan jenjang Sarjana Muda berstatus Terdaftar. Kemudian, sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI, 29 Agustus 1984 Nomor 0395/0/1984 tentang Penyesuaian Jenjang Program Sarjana Muda ke Jenjang Strata 1 (S1), IKIP Muhammadiyah Purworejo menyelenggarakan pendidikan jenjang S1.

Pada tahun 1999 berdasarkan SK Mendikbud Nomor 05/D/0/1999, 8 Januari 1999 IKIP Muhammadiyah beralih bentuk menjadi Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPurworejo).

Selama perjalanan sejarah UMPurworejo sampai saat ini telah memiliki 4 Fakultas dan 11 Program studi sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Fakultas dan Program Studi**

NO.	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	STATUS
<b>1</b>	<b>Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>	
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	<b>Terakreditasi B</b>
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	<b>Terakreditasi C</b>
	Pendidikan Ekonomi	<b>Terakreditasi B</b>
	Pendidikan Bahasa Inggris	<b>Terakreditasi B</b>
	Pendidikan Matematika	<b>Terakreditasi C</b>
	Pendidikan Fisika	<b>Terakreditasi C</b>
	Pendidikan Teknik Otomotif	<b>Terakreditasi C</b>
<b>2.</b>	<b>Teknik</b>	
	Teknik Sipil	<b>Terakreditasi C</b>
<b>3</b>	<b>Ekonomi</b>	
	Manajemen	<b>Terakreditasi B</b>
<b>4</b>	<b>Pertanian</b>	
	Agribisnis	<b>Terakreditasi B</b>
	Peternakan	<b>Terakreditasi C</b>

### 1.3. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Induk Pengembangan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah; dan
8. Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Purworejo nomor: 076/KEP/SENAT/II.3.AU/A/2012 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo.

#### **1.4. Pernyataan Visi UMPurworejo**

Visi UMPurworejo adalah “Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak” Pernyataan visi menggambarkan kondisi di masa depan yang ingin dicapai oleh UMPurworejo, sehingga arah pengembangan UMPurworejo harus mengacu pada pencapaian visi tersebut, adapaun pernyataan visi UMPurworejo dijelaskan sebagai berikut: “*unggul dalam ilmu*” mengandung maksud seluruh sivitas akademika UMPurworejo mampu menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Implementasi “unggul dalam ilmu” tercermin dari keunggulan-keunggulan program studi yang ada di UMPurworejo, yang merupakan karakteristik keunggulan dari masing-masing program studi di UMPurworejo. Berikut adalah spesifikasi yang merupakan keunggulan masing-masing program studi di UMPurworejo.



**Tabel 1.2.**  
**Keunggulan Program Studi di Universitas Muhammadiyah Purworejo**

NO.	PROGRAM STUDI	KEUNGGULAN
1.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidik dan Pewara
2.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	Pendidik dan Pranata Adicara
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidik dan Penerjemah
4.	Pendidikan Ekonomi	Pendidik dan Wirausaha Kreatif
5.	Pendidikan Matematika	Pendidik dan Pengembang Sumber Belajar Matematika
6.	Pendidikan Fisika	Pendidik dan Pengembang Media Pembelajaran Fisika
7.	Pendidikan Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan
8.	Manajemen	<i>Entrepreneurship</i> Berbasis Potensi Lokal
9.	Agribisnis	<i>Agri-Preneurship</i>
10.	Peternakan	Produktivitas Ternak
11.	Teknik Sipil	Kebencanaan & Sumber Daya Air

Untuk penjabaran “*mulia dalam akhlak*” mengandung maksud bahwa seluruh civitas akademika UMPurworejo memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius, baik dalam konteks kehidupan individu maupun sosial sesuai dengan pemahaman nilai-nilai Islam. Pernyataan visi ini tercermin dalam aktifitas dan perilaku keseharian civitas akademika UMPurworejo sebagai berikut:

1. Civitas akademika mempunyai kedisiplinan dan ketertiban dalam pelaksanaan tugas/kewajiban sesuai bidangnya masing-masing;
2. Civitas akademika melaksanakan tugas dengan dedikasi dan penuh tanggungjawab;
3. Civitas akademika menjunjung tinggi nilai-nilai musyawarah mufakat, tolong-menolong, dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan yang dihadapi;
4. Aktifitas islami civitas akademika UMPurworejo tercermin dalam sikap sopan santun, perkataan, perbuatan, maupun cara berpakaian; dan
5. Civitas akademika UMPurworejo menjunjung tinggi, mengamalkan, serta melakukan pendalaman Al Islam dan Kemuhammadiyah.

### **1.5. Pernyataan Misi UMPurworejo**

1. Menyelenggarakan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah;
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya insani (SDI) profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyah;
3. Menyelenggarakan penelitian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah; dan
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas kesejahteraan umat manusia.

### **1.6. TUJUAN**

1. Terwujudnya civitas akademika yang berperilaku Islami sesuai dengan pemahaman Muhammadiyah;
2. Menghasilkan lulusan yang cerdas, profesional, mandiri, dan kompetitif;
3. Menghasilkan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS); dan
4. Menghasilkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) kepada masyarakat.

### **1.7. Motto**

*“Wahana Keilmuan dan Akhlaqul Karimah”*

## **BAB II**

### **ANALISIS SWOT**

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua: analisis internal dan analisis eksternal. Berikut ini keseluruhan informasi yang diperoleh dari analisis SWOT: kondisi internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mencakup peluang dan ancaman atau tantangan.

#### **2.1. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

##### **2.1.1. Kekuatan**

###### **A. Kultur, Kelembagaan, dan Komitmen**

1. UMPurworejo secara konsisten berusaha melaksanakan dan membudayakan nilai-nilai dasar Al-Islam dan Kemuhammadiyah;
2. UMPurworejo sebagai lembaga pendidikan tinggi Persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki jaringan di seluruh pelosok tanah air;
3. UMPurworejo berkomitmen menjadikan civitas akademika dalam mengembangkan wawasan keilmuan dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan.
4. Komitmen UMPurworejo dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 13 tahun kedepan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya insani, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

###### **B. Akademik**

1. UMPurworejo sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan tinggi serta pengembangan keilmuan dan keahlian di wilayah Jawa Tengah bagian selatan;
2. UMPurworejo sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki berbagai disiplin ilmu yang akan menjadikan keberadaan dan produknya dapat diakui, dibutuhkan, dan dijadikan sebagai alternatif utama masyarakat tingkat lokal, regional, nasional;

3. UMPurworejo selama ini telah mempunyai komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan finansial kepada mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan ekonomi maupun fisik;
4. Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikasi pendidik.
5. UMPurworejo memiliki mahasiswa yang potensial dan mampu berprestasi di berbagai bidang, baik akademik, olahraga, maupun seni budaya;
6. UMPurworejo memiliki kurikulum yang berbasis KBK; dan
7. UMPurworejo memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi.

### **C. Manajemen Internal**

1. UMPurworejo telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan proses pendidikan tinggi;
2. UMPurworejo telah memanfaatkan sistem dan teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. UMPurworejo memiliki SDM yang memadai dan memberikan kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi akademik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta memberikan peningkatan pelayanan non akademik secara profesional;
4. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan, melibatkan pimpinan UMPurworejo dan pimpinan fakultas serta semua unit kerja;
5. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium;
6. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional; dan
7. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat universitas.

### **D. Tata Pamong**

Seiring dengan berjalannya waktu, UMPurworejo terus mengalami pengembangan pada unit-unitnya. Sistem tata pamong yang baik (*good*

*governance*) harus mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam suatu institusi Perguruan tinggi. Tata kelola tersebut diarahkan untuk pencapaian visi-misi yang telah ditetapkan oleh UMPurworejo.

Transparansi tata kelola Universitas diukur berdasarkan transparansi Program Kerja, Keuangan, dan Pengadaan (rekrutmen) sumber daya manusia.

Pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik pada UMPurworejo disusun berdasarkan prosedur operasi standar (*standar operational procedure* atau SOP), sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Penyelenggaraan kegiatan akademik berupa: kuliah, praktikum, penulisan skripsi dan ujian skripsi.

Kegiatan akademik UMPurworejo dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan pedoman akademik dan kode etik dosen dan pegawai Universitas Muhammadiyah Purworejo.

## **E. Sistem Informasi**

UMPurworejo dalam perkembangannya telah memiliki beberapa sistem informasi manajemen sebagai bagian dari pelayanan kepada mahasiswa diantaranya: Website UMPurworejo, Website Program studi, Fakultas, Lembaga, Biro dan UPT, SIM Tracer Alumni, SIM e-Journal, SIM eLearning, Portal LPPM, Portal Alumni, dan Tracer Alumni.

### **2.1.2. Kelemahan**

#### **A. Kelembagaan**

1. Sistem pengelolaan sumber daya di UMPurworejo belum menjadi instrumen pendukung penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif dan efisien karena belum terintegrasi antar unit;
2. Demografi, geografi UMPurworejo yang berada pada sekup kabupaten kecil diwilayah Provinsi Jawa Tengah dengan PAD daerah yang kecil juga;
3. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) belum maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan;

4. *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah antar fakultas belum efisien;
5. Kerja sama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri belum terlaksana secara optimal;
6. Kemampuan UMPurworejo untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal di antaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan yang belum tercapai seperti; pengaturan beban kerja dosen yang kurang spesifik, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang bersifat administratif, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Catur Dharma perguruan tinggi.
7. Kerjasama kelembagaan dengan lembaga mitra baru bersifat pada kepentingan proses perkuliahan dan belum dimanfaatkan untuk pengembangan praktis; dan
8. Organisasi alumni belum dijadikan sebagai jejaring untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa.

## **B. Akademik**

1. UMPurworejo belum ter akreditasi institusi BAN-PT;
2. Akreditasi program studi dari BAN-PT dari 11 program studi, 55% terakreditasi dengan nilai C (6 program studi), dan 45% akreditasi dengan nilai B (5 program studi);
3. Jumlah hasil penelitian dan publikasi belum optimal, serta rendahnya jaringan kerjasama;
4. Publikasi karya ilmiah melalui majalah atau jurnal elektronik masih sangat terbatas;
5. Penyelenggaraan seminar tingkat nasional maupun internasional masih sangat terbatas;
6. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah;

7. Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilakukan masih bersifat insidental dan belum terprogram secara terpadu sesuai dengan arah pengembangan keilmuan; dan
8. Tingkat persaingan (*passing grade*) calon mahasiswa baru masih rendah.

### C. Sumber Daya

1. Luas lahan yang dimiliki UMPurworejo masih terbatas, tidak sebanding dengan jumlah fakultas dan program studi maupun untuk pengembangan ke depan ( $\pm 22.645 \text{ m}^2$ );
2. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 baru 4 orang (3,12%) dari total dosen sebanyak 128 orang. Dengan pendisipan S1 sebanyak 19 orang (14,84%), S2 sebanyak 105 orang (82,03%), dan S3 sebanyak 4 orang;
3. Berdasarkan distribusi jabatan fungsional tenaga pendidik atau dosen telah memiliki jabatan akademik, UMPurworejo telah memiliki 2 guru besar atau 1,57%, 14 orang Lektor Kepala atau 11,02%, sedangkan Lektor adalah 19 orang atau 14,96%, untuk asisten ahli sebanyak 41 orang atau 32,28%, dan tenaga pengajar sebanyak 51 orang atau 40,15% dari total dosen yang ada di UMPurworejo sebanyak 127 Dosen;
4. Sumber dana masih belum mencukupi untuk pengembangan kampus terpadu;
5. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya, belum terdata dengan baik;
6. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum;
7. Tenaga kependidikan di UMPurworejo memiliki tingkat pendidikan yang variatif. Apabila dirata-rata masih termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dengan distribusi tenaga kependidikan di UMPurworejo dengan gelar Master sebanyak 1 orang atau 1,3%, Sarjanasebanyak 27 orang atau 32,92%, Diploma 1 sebanyak 2 orang atau 2,43%, Diploma 3 sebanyak 2 atau 2,43%, SMA sebanyak 41

orang atau 50%, SMP 6 orang atau 7,31%, dan SD sebanyak 3 orang atau 3,65% dari total tenaga kependidikan UMPurworejo sebanyak 82 orang;

8. UMPurworejo masih menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan karena masih banyak bersumber dari SPP mahasiswa;
9. Tata kelola aset berupa lahan, bangunan dan peralatan belum memberikan dukungan yang optimal terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik di Universitas; dan
10. Jumlah buku dan jurnal di perpustakaan belum memadai, dengan koleksi buku sebanyak 4.550 judul dengan jumlah 10.241 eksemplar, e-book 10, jurnal terakreditasi 11, dan prosiding 53 buah. Belum memiliki jurnal internasional.

## **2.2. Situasi Eksternal**

### **2.2.1. Peluang**

1. Minat masyarakat untuk melanjutkan studi S-1 terus meningkat seiring berkembangnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang bisa dijadikan *good practice*;
2. Semakin terbukanya peluang kerjasama dengan beberapa institusi untuk mengembangkan kualitas akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, mahasiswa dan alumni tingkat lokal, regional maupun internasional;
3. Otonomi daerah dalam bidang pendidikan memerlukan peran serta lembaga pendidikan dalam penyediaan pendidik, tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kearifan lokal;
4. Kebijakan tentang sertifikasi dosen dan implementasi kebijakan telah mensyaratkan peningkatan profesionalitas kualitas kinerja dosen secara berkelanjutan;
5. Teknologi Informasi berkembang sangat pesat dan bersifat multidisiplin;
6. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi;
7. Tersedianya dana pengembangan akademik dan mahasiswa dari Kementerian Riset dan Teknologi dan Dikti serta Pemerintah Daerah; dan



8. Lulusan UMPurworejo di masa mendatang masih berpeluang menempati berbagai posisi di instansi pemerintah dan swasta;

### 2.2.2. Tantangan

1. Munculnya perguruan tinggi baru dengan program studi yang sama di wilayah Purworejo, Kebumen, dan Magelang;
2. Meningkatnya standarisasi kompetensi yang dibutuhkan instansi di dunia kerja menuntut perguruan tinggi memiliki nilai akreditasi minimal B;
3. Semakin banyak munculnya institusi-institusi yang bergerak dibidang layanan jasa pendidikan dan pelatihan dengan kekuatan khusus;
4. Meningkatnya tuntutan kompetensi lulusan yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang baik;
5. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif;
6. Persaingan kerja lulusan semakin ketat;
7. Globalisasi dan perdagangan bebas, menuntut inovasi dan kreativitas UMPurworejo untuk meningkatkan nilai jual di pasar bebas;
8. Kemudahan dalam mengakses informasi lewat media online dan belum adanya alat kontrol telah menurunkan minat dan kebiasaan membaca buku dikalangan mahasiswa sehingga berdampak pada kegiatan akademik yang menjurus pada praktik plagiat;
9. Perubahan IPTEKS, sosial budaya dan tata nilai membawa dampak bagi pergeseran budaya ketimuran yang sudah ada yang membawa dampak penurunan pembentukan karakter mahasiswa; dan
10. Kerjasama dengan lembaga mitra masih berhenti pada penanda tanganan naskah dan belum ada kejelasan arah dan bentuk implementasinya.

### BAB III

#### ARAH PENGEMBANGAN

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) UMPurworejo periode 2012-2025, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, UM Purworejo akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan UM Purworejo ke depan sebagai berikut.

**Tabel III.1**  
**Strategi dan Target capaian Universitas Muhammadiyah Purworejo 2012-2025**

Komponen / Tahapan	Tahap I (2012-2015)	Tahap II (2016-2020)	Tahap III (2021-2025)
<b>Definisi</b>	Menjadikan UMPurworejo yang tata kelola dan organisasinya berdasarkan adanya tanggungjawab, transparansi dan partisipasi sivitas akademik. Hal ini terwujud dengan membangun sistem pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.	Menjadikan UM Purworejo yang pelaksanaan Caturdharma, Tata Kelola dan Kerjasamanya melampaui Standar Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah.	Menjadikan UM Purworejo unggul dalam pelaksanaan Caturdharma di tingkat Nasional.
<b>Strategi</b>	Membangun dan mengembangkan: 1. Sistem Pelaksanaan CaturDharma 2. Manajamen dan Organisasi	Penguatan dan Stabilisasi: Mutu, Kompetensi Institusi dan <i>Networking</i>	Pertumbuhan: Produk Unggulan Universitas

<b>Target</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya Sistem Akademik yang handal</li> <li>• Terwujudnya peran Universitas dalam Dakwah Islam</li> <li>• Terwujudnya Sistem Tata Kelola Universitas yang handal dan sesuai Standar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya pencitraan UMPurworejo Nasional</li> <li>• Memperluas Jaringan Kerjasama Nasional.</li> <li>• Meningkatnya Sistem dan Kepuasan Tata Kelola Universitas.</li> <li>• Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam mahasiswa.</li> <li>• Terwujudnya kehidupan kampus dan sivitas akademik yang islami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya keunggulan kualitas akademik dan non akademik tingkat nasional.</li> <li>• Meningkatnya kapasitas keuangan Universitas.</li> <li>• Terciptanya pendapatan/income baru untuk universitas.</li> </ul>
---------------	---	--	--

### 3.1. Tahap I (2012-2015):

#### **Membangun Sistem dan Lembaga Menuju *Good University Governance (GUG)***

Pada akhir tahap ini diharapkan UMPurworejo sudah memenuhi Standar Pendidikan Tinggi Muhammadiyah. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen Standar Jati Diri, Al Islam dan Kemuhammadiyah, Pendidikan dan Pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra UMPurworejo sebagai Wahana Keilmuan dan Akhlaqul Karimah diharapkan dapat terbangun di lingkungan UMPurworejo. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan sehingga diperoleh organisasi yang sehat didukung oleh kinerja prima.

### 3.2 Tahap II (2016-2020):

#### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma, Tata Kelola melampaui Standar Mutu.**

Pada tahapan ini diharapkan UMPurworejo sudah melaksanakan pendidikan

bermutu dan manajemen yang akuntabel. *Good University Governance (GUG)* telah tercapai selanjutnya citra tersebut ditingkatkan menjadi Universitas yang berdaya saing, dengan ciri keunggulan mengembangkan ilmu dan teknologi atas dasar nilai-nilai keislaman. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dan / atau kearifan lokal serta didukung oleh karakter sebagai insan memiliki akhlak mulia dan intelektual yang mumpuni serta berjiwa wirausaha.

### **3.3 Tahap III (2021-2025):**

#### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlaq.**

Tahap ini mengawali arah pengembangan UMPurworejo menuju ke Universitas unggul dalam ilmu dan akhlak di tingkat nasional. Arah pengembangan ini diyakini dapat mengantarkan UMPurworejo untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada *stakeholder*. Jika selama ini, nilai tambah diwujudkan dalam bentuk produk pendidikan, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan pula nilai tambah dalam bentuk produk baru non-pendidikan. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan antara lain:

1. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dengan memunculkan inovasi teknologi dan HAKI;
2. Unit Usaha/Bisnis: koperasi, *event organizer*, penerbitan dan percetakan; dan
3. Layanan Konsultasi: agama, bisnis, keuangan, teknik. Sebagai bentuk *output* lain perguruan tinggi.

Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan UMPurworejo tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

**BAB IV**  
**STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR**  
**DAN INDIKATOR KINERJA**

**A. Strategi Dasar Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah**

Kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan nilai-nilai ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang terintegrasi ke dalam semua aktivitas sivitas akademika yang menjiwai pelaksanaan dharma lainnya. Perencanaan kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah diawali dengan pemantapan pemahaman nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan kebangsaan oleh segenap sivitas akademika UMPurworejo. Langkah ini diharapkan akan menjamin pewarnaan nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan kebangsaan pada seluruh aspek yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika, pada setiap tahap pengembangan.

**A.1. Tahap I:**

**Membangun Sistik dan Lembaga menuju *Good University Governance*.**

Pada tahap membangun dan memperkuat lembaga menuju *Good University Governance*, kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah dimulai dengan memasukkan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Penanaman nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah disampaikan melalui matakuliah AIK 1 sampai dengan AIK 8 (SKS). Selain itu paradigma Keislaman dan Kemuhammadiyah juga digunakan sebagai rujukan dalam membahas topik-topik matakuliah. Peningkatan kualitas pribadi sivitas akademika ditujukan untuk membentuk pribadi akhlaqul karimah.

**A.1.a. Strategi Dasar**

Penanaman nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah pada semua sivitas akademika untuk penguatan kepribadian akhlaqul karimah.

**A.1.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Perumusan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah yang disesuaikan dengan kearifan lokal UMPurworejo;
- 2) Proses pembelajaran melalui matakuliah universitas AIK 1 sampai dengan

AIK 8 dan seluruh matakuliah dikaitkan dengan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamadiyah dengan pendekatan interdisipliner; dan

- 3) Internalisasi nilai-nilai Al Islam, Kemuhamadiyah dan Kebangsaan yang disesuaikan dengan kearifan lokal UMPurworejo untuk penguatan kepribadian akhlaqul karimah.

#### **A.1.c. Indikator Kinerja**

- 1) Tersedia rumusan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamadiyah berbasis kearifan lokal UMPurworejo;
- 2) Terlaksana proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamadiyah; dan
- 3) Perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamadiyah pada sivitas akademika.

#### **A.2. Tahap II:**

##### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma melampaui Standar Mutu.**

Karakteristik penanaman Al Islam dan Kemuhamadiyah dilakukan dengan melaksanakan desain program secara interdisipliner dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan masing-masing bidang keilmuan.

##### **A.2.a. Strategi Dasar**

Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan Al Islam dan Kemuhamadiyah.

##### **A.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Integrasi dan implementasi program Al Islam dan Kemuhamadiyah dalam tridharma perguruan tinggi; dan
- 2) Inovasi strategi dan metode multidisipliner dari implementasi program Al Islam dan Kemuhamadiyah.

### **A.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Terlaksana integrasi dan implementasi program Al Islam dan Kemuhamadiyah dalam tridharma perguruan tinggi; dan
- 2) Terwujudnya inovasi strategi dan metode multidisipliner secara kualitas dan kuantitas dari implementasi program Al Islam dan Kemuhamadiyah.

### **A.3. Tahap III:**

#### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak.**

Pelaksanaan program nilai al-Islam dan Kemuhamadiyah dan Tridharma (catur dharma) UMPurworejo dengan pendekatan interdisipliner, dilakukan melalui proses transformasi dan integrasi untuk berperanserta memecahkan masalah nasional.

#### **A.3.a. Strategi Dasar**

Implementasi kegiatan nilai Al Islam dan Kemuhamadiyah digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional.

#### **A.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pengkajian nilai Al-Islam dan Kemuhamadiyah dalam penyelesaian masalah nasional; dan
- 2) Pelaksanaan nilai Al Islam dan Kemuhamadiyah untuk menyelesaikan masalah nasional.

#### **A.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian nilai Al-Islam dan Kemuhamadiyah dalam penyelesaian masalah nasional; dan
- 2) Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai Al-Islam dan Kemuhamadiyah untuk menyelesaikan masalah nasional.

## **B. Strategi Dasar Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

### **B.1. Tahap I:**

#### **Membangun Sistik dan Lembaga menuju *Good University Governance***

Selama ini UMPurworejo telah melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi harus diakui kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak

ditemukan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di UMPurworejo. Sebuah universitas harus melakukan proses pendidikan dan pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan transformasi ilmu pengetahuan. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal. Pada tahap ini, UMPurworejo diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada sehingga mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan secara optimal.

#### **B.1.a. Strategi Dasar**

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran.

#### **B.1.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa;
- 2) Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*;
- 3) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran;
- 4) Semua Program Studi menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah;
- 5) Identifikasi kearifan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan;
- 6) Investasi untuk pengembangan dan mentoring sivitas akademika; dan
- 7) Evaluasi dan perbaikan sistem *reward and punishment*.

#### **B.1.c. Indikator Kinerja**

- 1) Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.
- 2) Kepuasan sivitas akademika terhadap proses pendidikan dan pengajaran.
- 3) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan lapangan kerja dan pemangku kepentingan.
- 4) Masa tunggu lulusan relatif pendek untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 5) Meningkatnya lulusan yang diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di



universitas yang berkualitas (regional dan internasional).

- 6) Integrasi kearifan lokal dalam kurikulum.
- 7) Meningkatnya kesesuaian bidang keahlian sivitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.
- 8) *Sistem Reward and Punishment* yang didasarkan pada kinerja akademik.

## **B.2. Tahap II:**

### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma melampaui Standar Mutu.**

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi UMPurworejo untuk mengembangkan diri menjadi universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis kearifan lokal. Akses hasil penelitian dan kearifan lokal perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

#### **B.2.a. Strategi Dasar**

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pendidikan dan pengajaran berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

#### **B.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh;
- 2) Meningkatkan kompetensi sivitas akademika;
- 3) Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa;
- 4) Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 5) Memperluas akses hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 6) Melakukan peningkatan kajian kearifan lokal; dan
- 7) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pengajaran berdasarkan hasil penelitian dan kearifan lokal.

#### **B.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada kearifan lokal;

- 2) Jumlah sivitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional;
- 3) Peningkatan jumlah hibah/bantuan dan penghargaan di bidang pendidikan dan pengajaran;
- 4) Rasio dosen-mahasiswa yang ideal; dan
- 5) Peningkatan jumlah mahasiswa dari luar wilayah Kabupaten Purworejo dan Propinsi Jawa Tengah.

### **B.3. Tahap III:**

#### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak.**

Tahapan unggul di tingkat nasional adalah tahapan penting untuk meningkatkan citra UMPurworejo sebagai universitas yang menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah. Pada tahap ini UMPurworejo perlu memperkokoh pondasi untuk menjadi universitas unggul dalam akhlakul karimah, ilmu pengetahuan dan wirausahaan. Elemen pondasi tersebut terdiri dari proses pembelajaran dan penelitian yang meningkat secara kuantitas dan kualitas yang berorientasi kearifan lokal.

UMPurworejo diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang unggul dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang *rahmatan lil'alamiin*. Hasil penelitian mampu membangun reputasi, kredibilitas, dan sebagai alternatif sumber pendanaan UMPurworejo.

#### **B.3.a. Strategi Dasar**

Peran serta sivitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

#### **B.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki prestasi nasional dan ketertarikan pada penelitian;
- 2) Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika untuk melakukan penelitian dan desiminasi hasil;
- 3) Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi;

- 4) Revitalisasi wewenang dan tanggungjawab sivitas akademika;
- 5) Merumuskan ulang sistem *reward and punishment* sivitas akademika; dan
- 6) Meningkatkan kualitas sivitas akademika dalam bidang penelitian.

### **B.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Kandungan penelitian dalam kurikulum dan disain pembelajaran;
- 2) Kesesuaian penelitian dengan *roadmap* penelitian universitas;
- 3) Matakuliah dan tugas berbasis penelitian;
- 4) Jumlah matakuliah berbasis hasil penelitian;
- 5) Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab sivitas akademika; dan
- 6) Pengembangan pusat-pusat studi.

## **C. Strategi Dasar Bidang Penelitian**

Perubahan fokus pengelolaan universitas dari *teaching university* menjadi *research and entrepreneurship university*, kegiatan penelitian dan *entrepreneurship* menjadi kegiatan kunci, tidak mengganggu tahapan sebelumnya pada status *teaching university*.

### **C.1. Tahap I:**

#### **Membangun Sistim dan Lembaga menuju *Good University Governance***

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

#### **C.1.a. Strategi Dasar**

Penelitian berbasis peta jalan (*roadmap*) penelitian universitas.

#### **C.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian; dan
- 2) Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis *roadmap* penelitian universitas.

### **C.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian;
- 2) Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan;
- 3) Persentase sivitas akademika melaksanakan penelitian; dan
- 4) Publikasi penelitian tingkat nasional.

### **C.2. Tahap II:**

#### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma melampaui Standar Mutu.**

UMPurworejo menuju tahap *excellent teaching university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di wilayah Jawa Tengah. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat nasional dan internasional.

#### **C.2.a. Strategi Dasar**

Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran.

#### **C.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan; dan
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.

#### **C.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu;
- 2) Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran;
- 3) Publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional;
- 4) Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional; dan
- 5) Jumlah hasil penelitian sivitas akademika yang dirujuk eksternal.

### **C.3. Tahap III:**

#### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak**

UMPurworejo menuju tahap universitas dengan reputasi nasional dalam

bidang akhlaqul karimah, ilmu pengetahuan dan kewirausahaan. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis Teknologi Informasi (TI) dan mengembangkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA) /skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah meraih hibah tingkat nasional. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat nasional dan internasional.

Penelitian menjadi sangat dominan dalam semua aspek, menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai penyumbang utama anggaran pendidikan. Penelitian berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat, sehingga hasil penelitian telah dapat diproduksi secara massal dalam skala industri. Hasil penelitian memperoleh pengakuan internasional dan mengacu pada Hak Atas Kekayaan Intelektual. Peneliti telah banyak menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat nasional.

#### **C.3.a. Strategi Dasar**

- 1) Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pendidikan dan pengajaran; dan
- 2) Kegiatan penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat/eksternal.

#### **C.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Mendorong penelitian berorientasi isu nasional dan kebutuhan riil masyarakat;
- 2) Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan Universitas;
- 3) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen;
- 4) Pendokumentasian dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan;
- 5) Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran;
- 6) Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal; dan
- 7) Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan

tingkat nasional.

### **C.3.c. Indikator Kinerja.**

- 1) Penelitian dosen melibatkan mahasiswa;
- 2) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian;
- 3) Hibah/ sumber dana penelitian dari eksternal;
- 4) Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi dengan Teknologi Informasi;
- 5) Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran;
- 6) Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal;
- 7) Reputasi dan Publikasi penelitian tingkat Nasional dan Internasional; dan
- 8) Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Nasional.

## **D. Strategi Dasar Bidang Pengabdian Pada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian.

### **D.1. Tahap I:**

#### **Membangun Sistem dan Lembaga menuju *Good University Governance*.**

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) dan dakwah seluruh sivitas akademika UMPurworejo terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh sivitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

#### **D.1.a. Strategi Dasar**

Sosialisasi dan internalisasi nilai tanggungjawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

### **D.1.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Peningkatan keterlibatan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 2) Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat; dan
- 3) Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

### **D.1.c. Indikator Kinerja**

- 1) Keterlibatan sivitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian pada masyarakat;
- 2) Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan KKN;
- 3) Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat;
- 4) Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara KKN dan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 5) Penghargaan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- 6) Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- 7) Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya; dan
- 8) Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).

## **D.2. Tahap II:**

### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Catur Dharma melampaui Standar Mutu.**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh sivitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada kearifan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepat guna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah menjadi bagian integral dari pendidikan dan penelitian, sehingga dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan misi pemberdayaan masyarakat.

#### **D.2.a. Strategi Dasar**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan kearifan lokal.

#### **D.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan kearifan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- 2) Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan
- 3) Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.

#### **D.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan kearifan lokal;
- 2) Sinergi jurusan, pusat studi, dan UPT universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas;
- 4) Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat;
- 5) Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat;
- 6) Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat; dan
- 7) Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.

#### **D.3. Tahap III:**

**UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak**

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang



sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

#### **D.3.a. Strategi Dasar**

Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **D.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah; dan
- 2) Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.

#### **D.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni;
- 2) Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis kearifan lokal;
- 3) Penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis kearifan lokal;
- 4) Jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis kearifan lokal;
- 5) Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat;
- 6) Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat;
- 7) Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

## **E. Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

UMPurworejo sebagai perguruan tinggi milik persyarikatan Muhammadiyah secara struktur organisasi dibawah Majelis Dikti PP Muhammadiyah. Pengelolaan organisasi UMPurworejo mengacu pada fungsi manajemen (*planning, organizing, budgeting, actualling, controlling*) berdasar kebijakan PP Muhammadiyah.

Sistem organisasi UMPurworejo yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan RIP ini diarahkan pada revitalisasi organisasi serta membangun komitmen Sumberdaya manusia. Proses pembangunan komitmen sumberdaya manusia meliputi; rekrutmen, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas.

### **E.1. Tahap I:**

#### **Membangun Sistem dan Lembaga menuju *Good University Governance*.**

UMPurworejo berada pada tahap pertumbuhan menuju keunggulan universitas. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan spirit sebagai universitas yang unggul. Upaya untuk mencapai universitas yang unggul melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumberdaya manusia (SDM).

#### **E.1.a. Strategi Dasar**

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM.

#### **E.1.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM;
- 2) Rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM;
- 3) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab; dan
- 4) Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.

#### **E.1.c. Indikator Kinerja**

- 1) Tercipta budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat;
- 2) Sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan *skill* SDM yang berkelanjutan;
- 3) Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggungjawab; dan
- 4) Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.

## **E.2. Tahap II:**

### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Catur Dharma melampaui Standar Mutu.**

Tahap ini diupayakan memperoleh status Universitas yang mampu bersaing. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan menuju organisasi yang berkemajuan.

#### **E.2.a. Strategi Dasar**

Membangun kompetensi organisasi UMPurworejo dan meningkatkan kerjasama.

#### **E.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif;
- 2) Merumuskan *reward and punishments system* baru;
- 3) Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi;
- 4) Menemukan potensi kearifan local; dan
- 5) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

#### **E.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Kepuasan kerja;
- 2) Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmenSDM;
- 3) Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi; dan
- 4) Integritas.

## **E.3. Tahap III:**

### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak.**

Pada tahap ini UMPurworejo menuju *excellent university*. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mengenalkan penelitian sebagai produk yang tidak terpisahkan. Produk penelitian akan berdampingan dengan produk pembelajaran (*transferring knowledge*). Pada tahap ini dibutuhkan tipe kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan pembaharuan dalam segala bidang.

### **E.3.a. Strategi Dasar**

Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

### **E.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Memperkuat budaya organisasi dan komitmen SDM;
- 2) Pelatihan peningkatan *skill* SDM;
- 3) Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM;
- 4) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab;
- 5) Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif; dan
- 6) Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.

### **E.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Komitmen pegawai terhadap organisasi;
- 2) Kualitas kinerja;
- 3) Partisipasi pegawai pada program organisasi;
- 4) Akuntabilitas;
- 5) Transparansi;
- 6) Kepuasan Kerja; dan
- 7) Integritas.

## **F. Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana**

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan ketrampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

### **F.1. Tahap I:**

**Membangun Sistem dan Lembaga menuju *Good University Governance*.**

Pada tahap ini UMPurworejo meningkatkan dan menata kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahapan *teaching university*, perlu dirumuskan strategi dasar,

kebijakan dasar dan indikator kinerja.

#### **F.1.a. Strategi Dasar**

Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar *Good University Governance (GUG)*

#### **F.1.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pengadaan fasilitas baru; dan
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.

#### **F.1.c. Indikator Kinerja**

- 1) Rasio produktivitas sarana prasarana;
- 2) Kepuasan *stakeholder*; dan
- 3) Peningkatan akreditasi.

#### **F.2. Tahap II:**

##### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma melampaui Standar Mutu.**

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan universitas dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

#### **F.2.a. Strategi Dasar**

Inovasi fasilitas pembelajaran.

#### **F.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu;
- 2) Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk sivitas akademika;
- 3) Informasi dan disain materi kuliah dapat diakses melalui internet; dan
- 4) Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.

#### **F.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses pembelajaran;
- 2) Sivitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet;

- 3) Materi kuliah dapat diakses melalui internet;
- 4) Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium;
- 5) Kepuasan *stakeholder*; dan
- 6) Laboratorium dasar (eksakta/pengujian) terakreditasi.

### **F.3. Tahap III:**

#### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak.**

UMPurworejo menuju tahap awal Universitas Berbasis Penelitian. Penambahan fasilitas standar digunakan sebagai pendukung penelitian bagi sivitas akademika UMPurworejo. Pada tahap ini sivitas akademika mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **F.3.a. Strategi Dasar**

Penambahan fasilitas standar untuk mendukung kegiatan penelitian.

#### **F.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang kegiatan penelitian; dan
- 2) Merintis kerjasama (*networking*) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia.

#### **F.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan;
- 2) Peningkatan *networking* dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian; dan
- 3) Nilai tambah terhadap keunggulan.

### **G. Strategi Dasar Bidang Teknologi**

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, terutama kegiatan bidang pengajaran dan bidang penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu

menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Tahapan pengembangan universitas menuju unggul di tingkat nasional dengan ciri unggul dalam akhlaqul karimah, ilmu pengetahuan dan jiwa wirausaha, masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan berbeda. Oleh karena itu memerlukan perencanaan yang hati-hati dalam memilih dan menggunakan teknologi yang dimiliki.

### **G.1. Tahap I:**

#### **Membangun Sistem dan Lembaga menuju *Good University Governance*.**

UMPurworejo diharapkan telah memiliki predikat *Good University Governance (GUG)*. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek, seperti pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan ketrampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya, kompetensi dalam satu bidang saja tidaklah cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar-mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan itu, totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting. Salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu adalah pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

#### **G.1.a. Strategi Dasar**

Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi.

#### **G.1.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.

- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.
- 3) Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

#### **G.1.c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran;
- 2) Terbangunnya kerjasama; dan
- 3) Kemampuan dosen dalam menguasai teknologi pembelajaran.

#### **G.2. Tahap II:**

##### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma melampaui Standar Mutu.**

UMPurworejo menuju tahap berdaya saing di tingkat regional Jawa Tengah. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang telah bereputasi *Good University Governance (GUG)* di Jawa Tengah. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

#### **G.2.a. Strategi Dasar**

Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

#### **G.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran; dan
- 2) Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

#### **G.2.c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran; dan
- 2) Meningkatnya kerjasama.

#### **G.3. Tahap III:**

##### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak**

UMPurworejo menuju tahap unggul di tingkat nasional. Pada tahap ini sistem



pembelajaran sudah bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi sivitas akademika UMPurworejo. Berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

### **G.3.a. Strategi Dasar**

Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian.

### **G.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian; dan
- 2) Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.

### **G.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian;
- 2) Terbangunnya kerjasama dengan kalangan industry;
- 3) Optimalisasi kerjasama;
- 4) Nilai tambah (*value added*) terhadap keunggulan; dan
- 5) Meningkatnya perolehan dana di luar dana mahasiswa.

## **H. Strategi Dasar Bidang Keuangan**

Bidang keuangan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaaan dana (*inflow*). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*).

## **H.1. Tahap I:**

### **Tahap Membangun Sistem dan Lembaga menuju *Good University Governance*.**

Pada tahap *Tahap Capacity Building*, semua pembiayaan masih bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa (*traditionally funded private university*). Pengelolaan keuangan diarahkan pada efektivitas dan efisiensi sumber dana. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

#### **H.1.a. Strategi Dasar**

Sumber dana 10% - 15% berasal dari non mahasiswa.

#### **H.1.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien;
- 2) Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas;
- 3) Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan; dan
- 4) Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa.

#### **H.1.c. Indikator Kinerja**

- 1) Tingkat efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana;
- 2) Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana; dan
- 3) Persentase dana non mahasiswa meningkat.

## **H.2. Tahap II:**

### **Menjadikan UMPurworejo melaksanakan Caturdharma melampaui Standar Mutu.**

Pada tahap ini UMPurworejo berdaya saing di tingkat regional Jawa Tengah, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait (*pre- entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk Sumber Daya Manusia (SDM)-nya.

#### **H.2.a. Strategi Dasar**

Peningkatan sumber dana berasal dari non-mahasiswa 16% - 25%.

#### **H.2.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa;

- 2) Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran; dan
- 3) Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.

### **H.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana;
- 2) Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran; dan
- 3) Kepuasan mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

### **H.3. Tahap III:**

#### **UMPurworejo sebagai Universitas yang unggul di tingkat Nasional dalam bidang Ilmu dan Akhlak**

Pada tahap unggulan nasional, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

Pada tahap ini, persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Pengelolaan keuangan ditekankan salah satunya pada peningkatan kualitas penelitian yang berorientasi eksternal, sehingga dapat mendatangkan dana bagi institusi. Dosen dipacu untuk mengembangkan ketrampilan dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*).

#### **H.3.a. Strategi Dasar**

Stabilisasi sumber dana berasal dari non mahasiswa 30% dari anggaran Universitas.

#### **H.3.b. Kebijakan Dasar**

- 1) Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar;
- 2) Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi);
- 3) Investasi pada sarana dan prasarana penelitian;
- 4) Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*;
- 5) Ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar;

- 6) Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru; dan
- 7) Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian.

### **H.3.c. Indikator Kinerja**

- 1) Peningkatan porsi dana dari penelitian; dan
- 2) Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2012-2025 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam bidang akhlaqul karimah, ilmu pengetahuan dan berjiwa wirausaha.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMPurworejo.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2012-2025 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang akhlaqul karimah, ilmu pengetahuan dan berjiwa wirausaha.